



PENDAMPINGAN BELAJAR DI SEKOLAH UNTUK MEMBANGUN SEMANGAT SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN METODE AKSI DI DESA LOKALABA

Maria Desidaria Noge^{1)*}, Maria Angelina So'o²⁾, Maria Tuga³⁾, Anastasia Maria Dhiu⁴⁾, Fransiskus Tonda⁵⁾, Anjelina Sau⁶⁾

STKIP Citra Bakti

¹ennynoge@gmail.com, ²Mariaangelinasooangel@gmail.com, ³mariatugatuga@gmail.com,
⁴andridhiu@gmail.com, ⁵tondafransiskus266@gmail.com, ⁶sauelsa75@gmail.com

Histori artikel

Received:
20 Februari 2023

Accepted:
15 April 2023

Published:
27 April 2023

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SDN Mauwaru banyak siswa-siswi yang kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah, maka diperlukan pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dasar untuk meningkatkan belajar siswa serta membangun semangat siswa SD di Desa Lokalaba Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. Tujuan dari kegiatan kuliah kerja nyata adalah untuk kelangsungan dalam memahami fenomena pendampingan belajar dari yang terjadi secara holistic (utuh) terkait untuk membangun semangat belajar siswa sekolah dasar dengan cara deskripsi analisis secara induktif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKN berlangsung. Dari hasil pengabdian diperoleh bahwa peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi KKN

Kata-kata Kunci: Pendampingan Belajar, Pendidikan

*Penulis Koresponden: Maria Desidaria Noge (ennynoge@gmail.com)

Abstract. Real work lectures (KKN) are a vehicle for the application and development of science and technology, which are carried out outside the campus and at certain times, work mechanisms, and requirements. KKN implemented by tertiary institutions is an effort to increase the content and quality of education for students and to obtain greater added value in higher education. Learning assistance is an activity carried out in elementary schools to improve student learning and build the enthusiasm of elementary school students in Localaba Village, Mauponggo District, Nagekeo Regency. The purpose of real work lecture activities is to continue to understand the phenomenon of learning assistance from what occurs holistically (whole) related to building enthusiasm for elementary school students' learning by means of inductive analysis descriptions in the form of words and language. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This interview method aims to dig up information about student social competence and student personality competencies felt by the community during the KKN. From the results of the dedication it was found that the role of KKN as part of developing student competencies, especially social competence and personality competencies, was very clearly found at the KKN location.

Keywords: Educational learning, Assistance

PENDAHULUAN

Menurut Undang- Undang Depdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya.

Sujana (2019) menegaskan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Faktor penentu yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Sementara itu, Syafnidawati (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki pengertian yaitu usaha-usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman peserta didik dari berbagai segi realita yang dialaminya. Mengingat pentingnya pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari maka perlunya menanamkan konsep dengan baik (Syuryanda, 2020).

Pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak

dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang tidak sesuai yang menyebabkan minat belajar anak berkurang diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode aksi (aktif, kreatif, santai dan inovatif). AKSI merupakan singkatan dari aktif, kreatif, santai dan inovatif. Metode pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan partisipasi dari peserta didik secara aktif. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentu saja guru harus memilih strategi.

Pembelajaran *fun learning* adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan (Darmansyah, 2011). Menurut Sudjana (2012) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar. Agar terlaksananya pembelajaran secara efektif, maka diperlukan adanya dorongan/ minat belajar dari peserta didik. Minat belajar setiap peserta didik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Minat merupakan suatu keinginan dan kemauan yang muncul dibarengi dengan motivasi. Dari pengertian minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam pribadi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah 1) Mendapatkan izin dari kepala sekolah, guru, dalam program bimbingan belajar. 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku dan tempat belajar. 3) Antusias peserta didik untuk mengikuti program bimbingan belajar yang sangat tinggi. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah 1) daya tangkap peserta didik yang beragam, 2) peserta didik yang masih dalam masa pertumbuhan sehingga perlu perhatian khusus.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN dalam pelaksanaan pendampingan belajar menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif). Pelaksanaan program bimbingan belajar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Citra Bakti dilakukan selama selama 2 minggu. Pendampingan belajar ini dilakukan di Desa Lokalaba kecamatan Mauponggo kabupaten Nagekeo. Kegiatan bimbingan belajar dimulai 07.30- 09.00 WITA. Adapun fasilitas di ruangan kelas yang tersedia papan whiteboard, spidol, buku-buku pelajaran. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini yakni kelas IV, V, dan V dengan jumlah siswa kelas IV 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar melalui usaha bimbingan belajar yang diperuntukkan oleh siswa agar menunjang prestasi akademiknya melalui kegiatan pemberdayaan pendampingan program belajar. Pendampingan belajar adalah salah satu cara alternatif untuk meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dengan mendukung peran partisipasi siswa sendiri dalam menumbuhkan semangat keberlangsungan siswa sekolah dasar di Desa Lokalaba RT 04/RW 02 Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo.

Pada saat dilakukannya pembelajaran di SDN Mauwaru metode pembelajaran Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan siswa yang kreatif. Kreatif disini dimaksudkan adalah kecekatan guru dalam memberikan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran.

Hal baru yang dimaksud di sini berupa cara guru dalam mengajar seperti memberikan pembelajaran seperti belajar sambil bermain. Kreatif disini juga dimaksudkan guru dalam kemampuan memilih materi yang diberikan sesuai seperti pada saat mahasiswa KKN mengajar di kelas IV, V dan VI. Mahasiswa KKN mengajarkan siswa materi-materi dasar. Santai yang dimaksudkan pada metode ini yaitu mahasiswa KKN yang berperan sebagai guru memberikan suasana yang aman dan nyaman sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat karena komunikasi yang dilakukan dua arah dan pembelajaran terpusat pada anak. Sedangkan inovatif yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa seperti pada saat pembelajaran yang dilakukan di SDN Mauwaru, mahasiswa KKN memberikan kesempatan anak untuk melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas untuk melatih *public speaking* siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berfokus pada bimbingan pembelajaran PG-PAUD, PGSD, PJKR, Musik, IPA, dan Matematika.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam mentikan pilihan, penyesuaianj serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari penegelaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan

memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konskuensi positif (Erlita,2014).



Gambar 1. Pendampingan belajar kelas IV



Gambar 2. Pendampingan belajar kelas V



Gambar 3. Pendampingan belajar kelas VI



Gambar 4. Proses belajar dalam kelas

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Lokalaba, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo sudah berjalan dengan baik dan sudah mampu memberikan edukasi dalam program kerja yang telah terlaksanakan. Kegiatan pemberdayaan pendampingan belajar memberikan suatu ruang dalam proses penyadar tahanan kepada sekolah dalam pentingnya sebuah pendidikan bagi anak-anak atau siswa. Untuk menimba ilmu keberlangsungan motorik siswa terus berkembang sesuai dengan usia siswa sendiri, sehingga dalam upaya penerapan program belajar mampu mengkonstruk pengetahuan-pengetahuan yang didapat dengan kegiatan pemberdayaan pendampingan belajar siswa yang tidak dapat terbatas akan ruang dan waktu dalam proses keberlangsungan pendampingan belajar tersebut. Kegiatan pendampingan belajar diharapkan mampu untuk membangun semangat belajar siswa agar menimba ilmu pendidikan yang nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Erlita, B. T. A. (2014). Slow learner. Bagaimana memotivasinya dalam belajar. *Jurnal kependidikan widia dharman*. 27 (1), 1-8
- Rosaria, D. & Novika, H. (2017). Bimbingan belajar bahasa inggris bagi anak usia dini bagi anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) di desa Semangat Dalam RT. 31 handil Bhakti. *Jurnal al-ikhlas*, 2(2)
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syafnidawati. (2020). *Model Pembelajaran Konvensional*. Universitas Raharja, 15. <https://raharja.ac.id/2020/11/17/model-pembelajaran-konvensional/>
- Suryanda, Ade, Azrai, E. P., & Julta, A. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map (BIOMAP). *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(1), 86–98. <https://doi.org/dx.doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.31861>
- Zumaroh, A. (2013). Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.